



Pelatihan Soal AKM Literasi Numerasi di Sekolah Menengah Pertama

Isnaini Handayani¹, Windia Hadi^{1*} dan Benny Hendriana¹

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl Tanah Merdeka, DKI Jakarta, Indonesia, 13830

*Email koresponden: windia.hadi@uhamka.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Mar 2022

Accepted: 25 Jun 2022

Published: 31 Aug 2022

Kata kunci:

AKM;
Literasi Numerasi;
Matematika.

Keyword:

AKM;
Mathematics;
Numerical Literacy.

ABSTRAK

Background: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai pengganti ujian nasional dan Survei Karakter pentingnya pelatihan AKM karena untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengarahkan kepada Kemampuan nalar Bahasa (literasi) dan Kemampuan nalar angka (numerik). Tujuan pengabdian ini untuk memudahkan guru dalam membuat soal AKM literasi numerasi dan mudah disampaikan kepada siswa Sekolah SMP Wijaya Kusuma. **Metode:** pemberian pelatihan dalam menyusun soal AKM, peserta yang mengikuti terdiri dari 3 guru matematika dan 40 siswa SMP yang terdiri dari kelas 7 dan 8. **Hasil:** Guru mampu memodifikasi soal AKM dan Siswa paham dalam mengerjakan soal AKM dengan menggunakan quizziz. **Kesimpulan:** Pelatihan ini sangat memuaskan untuk guru dalam membuat soal AKM dan siswa dalam mengerjakan soal AKM.

ABSTRACT

Background: Minimum Competency Assessment (AKM) as a substitute for national examinations and Character Surveys the importance of AKM training because it is to improve teacher competence in directing to Language reasoning ability (literacy) and numerical reasoning ability (numerical). The purpose of this service is to make it easier for teachers to make numeracy literacy AKM questions easily conveyed to students of SMP Wijaya Kusuma School. **Method:** providing training in compiling AKM questions, the participants who followed consisted of 3 mathematics teachers and 40 junior high school students consisting of grades 7 and 8. **Result:** Teachers are able to modify AKM questions and students understand in doing AKM questions using quizziz. **Conclusion:** This training is very satisfying for teachers in making AKM questions and students in doing AKM questions.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Asesment Kompetensi Minimum (AKM) adalah penilaian kompetensi atau kemampuan mendasar yang harus dilakukan peserta didik dalam mengembangkan dan menerapkan kehidupan sehari-hari dan tidak dilihat berdasarkan penguasaan pada materi seperti pada Ujian Nasional Sebelumnya (Hasibuan, 2007; Mendikbud, 2020; Nurhikmah et al., 2021). AKM menyajikan masalah-masalah kompleks dan diharapkan siswa mampu mengatasinya dengan menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimilikinya dan dapat menga-

mbil keputusan dengan tepat (Fauziah et al., 2021; Winata et al., 2021). Literasi numerasi merupakan syarat keterampilan abad 21 yang harus dikuasai oleh siswa dan berbeda dengan kompetensi matematika yaitu pada pemanfaatan konsep dan pengetahuan yang dimiliki (Patriana et al., 2021; Rohim et al., 2021). AKM berguna untuk mengukur hasil belajar pada ranah informasi, mencakup pendidikan pemahaman dan kemampuan berhitung (Sari, & Sayekti, 2022; Purwasih & Wahananto, 2022; Familiyana, et al, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Wijaya Kusuma bahwa guru kesulitan dalam memberikan latihan soal terkait AKM literasi numerasi sehingga menyebabkan siswa tidak dapat menyelesaikan soal AKM dengan tepat. Selain itu Kemampuan siswa dalam memahami soal dalam kategori kurang karena ketika guru bertanya siswanya tidak bisa menjawab dan lebih kebanyakan diam. Soal AKM lebih memuat kepada soal Pemecahan masalah yang kontekstual dimana ada beberapa soal yang siswanya harus memahami dengan literasi kemudian dilanjut dengan memahami soal. Selain itu, soal AKM lebih banyak mengecohkan karena pertanyaannya. Jadi siswa dan guru memang harus benar-benar memahami soal dan pertanyaan dengan baik.

Sampai saat ini pembelajaran di sekolah SMP Wijaya Kusuma masih daring (*online*). Karena kelamaan daring siswa juga kesulitan dalam menghitung, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Wijaya Kusuma. Soal AKM lebih mengutamakan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sesuai dengan real dan terintegrasi dengan materi-materi matematika. Kebijakan pemerintah pendidikan dalam menaikkan level kemampuan siswa adalah mengetahui sejauh mana level AKM yang nanti akan diujikan, karena level AKM ini akan menjadi acuan dalam level TIMSS dan PISA. TIMSS dan PISA merupakan level Kemampuan berpikir siswa dalam tingkat internasional.

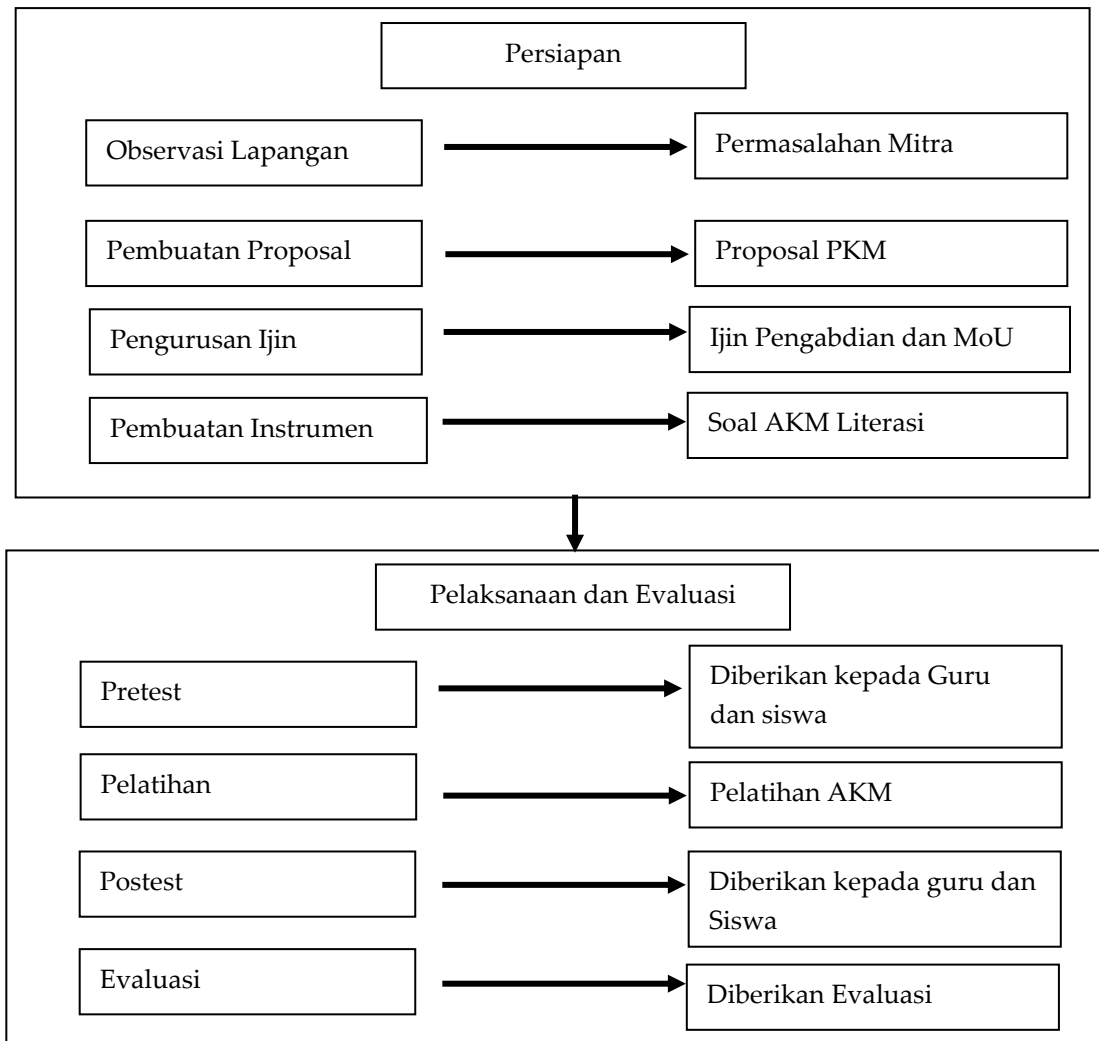
Tahun 2021 adalah tahun pertama siswa dalam mengerjakan soal AKM, nilai AKM tidak menjadi patokan dalam kenaikan kelas namun menjadi evaluasi dalam level sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipelajarinya. Sekolah Wijaya Kusuma merupakan sekolah swasta yang berada di lingkungan Jakarta Utara. Berdasarkan hasil wawancara dalam sekolah Wijaya Kusuma belum adanya tim guru khusus dalam mengajarkan kepada siswa terkait soal AKM literasi numerasi sehingga menjadikan siswa sangat awam dalam melihat soal AKM.

Permasalahan mitra yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Wijaya Kusuma adalah kesulitan siswa dalam memahami soal AKM, kesulitan siswa dalam mencerna atau memahami masalah yang diberikan dalam soal AKM, kesulitannya adalah dalam perhitungan matematika siswa SMP Wijaya Kusuma masih sangat kurang dan belum ada tim yang mengkhususkan dalam mempelajari soal AKM di lingkungan sekolah Wijaya Kusuma. Sehingga permasalahan mitra di Sekolah Wijaya Kusuma menjadi fokus utama tim pengabdian kepada masyarakat untuk membantu dalam hal pemberian pelatihan pembuatan soal AKM terkait literasi numerasi kelas 7 dan 8 bagi guru matematika di Sekolah Wijaya Kusuma yang terletak di Jakarta

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara *offline* dan *online* di SMA Wijaya Kusuma yang terletak di jalan Bandengan, Jakarta Utara. Pelaksanaan dilakukan selama 1 hari pada tanggal

17 Februari 2022 mulai pukul 10.00 sampai 15.00. Pemateri pelatihan ini ada dua yaitu Widyah Noviana, M.Pd. selaku dosen Universitas Pamulang menjabarkan terkait cara membuat soal AKM khusus kelas 7 dan memberikan pemahaman kepada siswa dalam menghadapi soal AKM kelas 7 dan pemateri kedua disampaikan oleh Windia Hadi, M.Pd. dengan memaparkan cara membuat soal AKM untuk guru kelas 8 dan memberikan pemahaman kepada siswa kelas 8. Selain itu, pelatihan ini di bantu oleh 2 mahasiswa pendidikan matematika yaitu Reno Khoerudin Mufid dan Nadia Hanifah Sidik. Peserta ini dihadiri 5 guru dan 70 siswa kelas 7 dan kelas 8 (*offline* dan *online*). Adapun prosedur kerja dalam kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada **gambar 1** bawah ini.



Gambar 1. Prosedur Kegiatan Pelatihan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Pelatihan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di sekolah SMP Wijaya Kusuma lokasi di Jakarta Utara bertempat di SMP Wijaya Kusuma di ruang Kelas dan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari dikarenakan tidak boleh melebihi 6 jam aktivitas di dalam sekolah, sehingga waktu pelatihan kurang lebih 5 jam untuk materi pelatihan soal AKM

literasi numerasi bagi guru dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan daring dan luring di sekolah SMP Wijaya Kusuma. Karena siswa yang hadir adalah 50% dari total kelas yang hadir. Pertama-tama siswa dan guru sesuai dengan room berdasarkan kelas, kelas 7 di room 1 dan kelas 8 di room 2, untuk pembukaan room digabung terlebih dahulu. Pembelajaran daring adalah siswa yang tidak hadir di sekolah namun bisa mengikuti pelatihan PKM tim kami dengan baik.

Pertama yaitu pembukaan oleh mahasiswa prodi pendidikan matematika Bernama Nadia Hanifah Sidik. Dilanjut pembacaan kalam ilahi oleh mahasiswa program studi pendidikan matematika yang Bernama Reno Khoerudin Mufid. Selanjutnya adalah sambutan dari ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat yaitu Windia Hadi, M.Pd. di dalam sambutan beliau mengucapkan terima kasih banyak kepada mitra yaitu kepada kepala Sekolah SMP Wijaya Kusuma yang sudah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan di SMP Wijaya Kusuma, pihak sekolah pun menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada tim pengabdian kepada masyarakat karena sudah memberikan ilmunya kepada siswa dan guru SMP Wijaya Kusuma.

Materi oleh narasumber yaitu Widyah Noviana, M.Pd. beliau adalah dosen teknik informatika di Universitas Pamulang. Setelah pemaparan materi kemudian guru memodifikasi soal AKM literasi numerasi sesuai dengan kelasnya yaitu kelas 7 dan kelas 8, selanjutnya guru memberikan soal modifikasi tersebut untuk diselesaikan oleh siswa SMP kelas 7 dan kelas 8. Hasil dari pelatihan ini adalah guru mampu membuat soal dan memodifikasi soal AKM Literasi Numerasi sesuai dengan materi kelas 7 dan kelas 8, serta siswapun mengetahui bentuk soal-soal AKM Literasi Numerasi. Selesai pelatihan, guru dan siswa diberikan evaluasi terkait pelatihan AKM Literasi Numerasi. Pada [gambar 2](#). Menunjukkan kegiatan pelatihan dimulai dengan hidmat.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Soal AKM Literasi Numerasi



Gambar 3. Narasumber Pertama Menyampaikan Materi

Pada [gambar 3](#) dan [4](#). Narasumber menyampaikan materi kepada siswa bagaimana menyelesaikan soal AKM Literasi Numerasi dan di belakang murid ada guru matematika yang mengikuti pelatihan ini dan diarahkan oleh narasumber untuk memodifikasi soal AKM yang sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber. Ruang pameri 1 dan pameri 2 berbeda sehingga dapat dengan efektif dalam pelatihan.

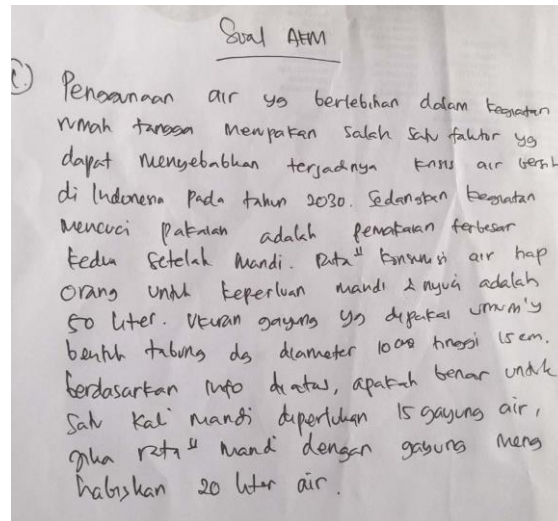


Gambar 4. Narasumber Kedua Memberikan Materi



Gambar 5. Siswa yang Mengikuti Pelatihan Secara Online

Tidak hanya siswa yang datang ke sekolah yang mendapatkan ilmu pelatihan, pada [Gambar 5](#) siswa yang dirumah belajar *online* pun dapat mengikuti pelatihan AKM. Berdasarkan hasil pretes yang dilihat dari quizziz di peroleh bahwa 20 soal yang diberikan tidak ada siswa yang dapat menjawab dengan benar, dan guru tidak dapat menuliskan/membuat soal AKM berdasarkan pengalaman yang ada. Menurut [Salsabila, et al \(2020\)](#) quizziz bisa digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Quizziz merupakan media digital berbentuk game latihan soal maupun presentasi online yang membantu pengajar ([Ulhusna, et al., 2021](#)). Setelah pelatihan diberikan dilanjut dengan postes dengan menggunakan quizziz untuk siswa, dari 20 soal sebanyak 5 siswa mampu menjawab benar 20 soal, 40 siswa dapat menjawab benar 15 soal dan 20 siswa tidak mengisi quizziz dikarenakan gadget siswa sudah mati. Selain itu, guru dapat memodifikasi soal AKM Literasi Numerasi yang sesuai. Pada [Gambar 6](#) Merupakan hasil guru dalam memodifikasi soal AKM.



Gambar 6. Hasil Guru Memodifikasi Soal AKM

Beberapa saran dan kritik berdasarkan hasil evaluasi yang didapat pada pelatihan ini adalah 1) pelatihannya sangat mengasikkan, 2) penjelasan narasumber dapat dipahami, 3) saya menjadi mengerti dalam membuat soal AKM, 4) kaka-kaka mahasiswa baik, 5) soal AKM menjadi mudah dan dapat dimengerti, 5) terima kasih ilmunya ibu dan kakak-kakak, 6) suara narasumber tidak terlalu jelas kalua lewat zoom, dan 7) penjelasannya sangat detail dan ngerti. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian (Fauziah et al., 2021) perlu adanya sosialisasi guru terkait AKM Literasi Numerasi sehingga guru dengan siap dan bersemangat dapat menyusun komponen komponen AKM sesuai dengan kebutuhan siswanya (Nurhikmah et al., 2021; Tju & Murniarti, 2021). Siswa juga harus dilatih dalam Kemampuan AKM Literasi numerasi karena berdasarkan penelitian Dwi Cahyanovianty (2021) di dapat bahwa masih ada 75% siswa belum memahami menyelesaikan soal AKM literasi numerasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum berdampak pada peningkatan siswa dan guru dalam soal AKM Literasi Munerasi di masa pandemic covid-19. Terdapat peningkatan siswa dan guru dalam menyelesaikan soal AKM literasi numerasi. Guru juga dapat memodifikasi soal AKM Literasi numerasi. Implikasi dari pelatihan ini adalah kepala sekolah sangat berterima kasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat karena telah memberikan ilmunya kepada guru guru dan siswa SMP Wijaya Kusuma dan kepala sekolah berharap bisa bekerjasama di lain waktu untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam mengajar di dalam kelas serta Kemampuan siswa dalam Kemampuan matematisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dengan nomor 0851/H.04.02/2021 yang telah memberikan kepercayaan dan pendanaan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Cahyanovianty, A. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1439–1448.
- Familiyana, L., Harjono, H. S., & Suryani, I.(2022). Persepsi Guru terhadap Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca di SMP. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan BahasaIndonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 74-85. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1697>
- Fauziah, A., Sobari, E. F. D., & Robandi, B. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550–1558. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.608>
- Hasibuan. (2007). *Manajemen, Dasar, dan Pengertian dan Masalah*. PT. Bumi Aksara.
- Mendikbud. (2020). *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan AKM Dan Implikasinya Pada Pembelajaran*.
- Nurhikmah, Hidayah, I., & Kadarwati, S. (2021). Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 4(1), 78–83.
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430.
- Purwasih, J. H. G., & Wahananto, J. (2022). Mengenal Asesmen Kompetensi Minimum (Akm): Pelatihan Guru Yayasan Pondok Pesantren Fathul Hidayah Lamongan. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 5(1), 1. <http://doi.org/10.10.17977/um032v5i1p1-7>
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Salsabila, U.H, Habiba, I.S. Amanah, I.L. Istiqomah, N.A. dan Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163-172.
- Sari, V. P., & Sayekti, I. C. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5237–5243. <http://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2907>
- Tju, M., & Murniarti, E. (2021). Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110–116. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.7>
- Ulhusna, Mishbah, Dewimarni, Syelfia dan Rismaini, Lili. (2021). Sosialisasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Masa Pandemi. *Pekodmas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 156-165.
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Sri Cacik. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 498–508. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>